

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di SDN 24 Kota Bengkulu . Sebagaimana telah dilakukan pengumpulan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di SDN 24 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik.

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS di SDN 24 Kota Bengkulu dilaksanakan sesuai dengan mengikuti prosedur yang dianjurkan oleh pemerintah. Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dimulai dengan megkaji Capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang sudah tersedia, kemudian memodifikasi modul ajar yang akan digunakan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelas. Berikutnya guru menentukan media

pembelajaran serta asesmen formatif yang akan digunakan. Perangkat ajar yang digunakan oleh guru menggunakan dari perangkat ajar yang sudah disediakan pemerintah, namun guru memodifikasi perangkat tersebut sesuai kebutuhan peserta didik.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS di SDN 24 Kota Bengkulu sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka. Guru berusaha membangun suasana kelas yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Kemendikbudristek tentang standar proses pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka. Pada awal pembelajaran guru melakukan asesmen untuk mengetahui seberapa kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Selain itu, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, guru juga menggunakan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru

mudah di dapatkan dan mudah dipahami oleh peserta didik karena memanfaatkan lingkungan sekitar dan benda-benda yang ada di sekitar peserta didik jadi peserta didik tidak asing lagi dengan media tersebut, misalnya meja, kursi, batu, pulpen, tempat pensil, LCD, video visual, botol kemasan, serta tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

Kendala dan hambatan yang saat ini dialami guru adalah pemahaman cara menerjemahkan CP menjadi TP kemudian dipecah lagi menjadi ATP hingga modul ajar, dalam membuat modul ajar agak sulit karena sesuatu yang baru dari sebelumnya dan membutuhkan waktu yang lama, karena formatnya berbeda dengan RPP kurikulum 2013, biasanya setiap bulan itu ada pertemuan KKG jadi untuk Modul Ajar kami menyusunnya secara bertahap dan dikerjakan bersama KKG

Kendala dan hambatan lainnya adalah kurangnya bimbingan dan pelatihan. Waktu itu pernah ada workshop bersama kelompok kerja guru (KKG) membahas mengenai

kurikulum merdeka itu hanya beberapa kali, dan belum ada pelatihan atau bimbingan lanjutan. Upaya mengatasi kendala dan hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di SDN 24 Kota Bengkulu dengan mencari referensi di berbagai buku ataupun di sosial media seperti : grup wa, youtube, platform kurikulum merdeka belajar dan juga mengikuti pelatihan kelompok kerja guru (KKG), sharing antar guru serta belajar autodidak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan mengenai Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di SDN 24 Kota Bengkulu, dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran yang kiranya dapat membangun untuk meningkatkan kualitas, sebagai berikut:

1. Saran Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah perlu mendorong dan memberikan dukungan kepada guru dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan professional yang relevan

dengan kurikulum merdeka, serta evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka juga perlu dilakukan, dengan melibatkan masukan dari guru, peserta didik serta orang tua, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut

2. Saran bagi Guru

Guru disarankan untuk aktif dalam proses perencanaan kurikulum merdeka dengan berbagai ide, pengalaman dan sumber daya dengan sesama guru. Selain itu, persiapan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik merupakan hal yang penting.

3. Saran bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, peneliti menyarankan untuk lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, supaya lebih memperdalam mengenai kurikulum merdeka supaya dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya permasalahan-permasalahan selanjutnya ada yang dapat terselesaikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Ahmad Zaenuri, dkk, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021),
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 – Juz 30*. Surabaya: Jaya Sakti, 2006
- E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: YramaWidya, 2014
- Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2009
- Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Hamsah Syahrul Andi Muhammad Syahrul Hamsah, *Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas III MIS Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa*. Skripsi, Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Aluddin, 2016
- Asmani Jamal, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Books, 2009
- Jenny Indrastoeti, dan Siti Istiyati, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2017)

- Karmila. (2018). "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (Vol. 6 Nomor 2).
- Kemendikbud, *Petunjuk Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud, 2014
- Lexy J Moelong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda, 2010
- Mansur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual, Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Mardalis, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Mei Anggraini Auran. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2023*. Jurnal: Basastra, Vol 6, N0 2, 2017
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Frofesional*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media Group, 2008
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya, 2009
- Nasution. (2007). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sasmita, D. A. (2018). "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum

Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD," *MediaJurnal Ilmiah Pendidikan*. (Vol.13 Nomor 1).

Satori, D. d. (2014.). *Metode Penelitian Kualitatif*. . Bandung: Alfabeta.

Sherly, E. (2020). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Konferensi Nasional Pendidikan I*,

Suhelayanti,dkk., Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), (Langsa: Yayasan Kita Menulis: 2023)

Titi Kurniati, Novan Ardy Wiyani, Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2021

